

**ANALISIS PROSEDUR PEMUNGUTAN RETRIBUSI DAERAH
DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA PALEMBANG
DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH**



**Skripsi Oleh
WIDIYANA
01031381520114
Akuntansi**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PROSEDUR PEMUNGUTAN RETRIBUSI DAERAH
DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA PALEMBANG
DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Disusun Oleh:

Nama : Widiyana
NIM : 01031381520114
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian / Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan
Tanggal : 01 Desember 2018

Dosen Pembimbing
Ketua



Ermadiani, S.E., MM., Ak.
NIP. 196608201994022001.

Tanggal : 03 Desember 2018

Anggota



Abukosim, S.E., Ak., M.M.
NIP. 196205071995121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PROSEDUR PEMUNGUTAN RETRIBUSI DAERAH
DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA PALEMBANG
DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Disusun Oleh:

Nama : Widiyana
NIM : 01031381520114
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian / Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 02 Januari 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 02 Januari 2019**

Ketua



Ermadiani, S.E., MM., Ak.
NIP. 196608201994022001

Anggota



Abukosin, S.E., Ak., M.M.
NIP. 196205071995121001

Anggota



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M.Acc. Ak
NIP. 1973033171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Widiyana**
NIM : **01031381520114**
Fakultas : **Ekonomi**
Jurusan : **Akuntansi**
Bidang Kajian / Konsentrasi : **Perpajakan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**Analisis Prosedur Pemungutan Retribusi Daerah di Dinas Perhubungan
Kota Palembang dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Pembimbing

Ketua : **Ermadiani, SE., MM., Ak.**
Anggota : **Abukosim SE., Ak., M.M.**
Tanggal Ujian : **02 Januari 2019**

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 02 Januari 2019
Pembuat Pernyataan,



Widiyana
NIM. 01031381520114

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

*“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasannya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah)Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran”
(Al-Qur’an Surat Al Baqarah : 186)*

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❶ Allah SWT
- ❷ Kedua Orang Tua Tercinta
- ❸ Saudara-saudaraku Tersayang
- ❹ Sahabat-sahabatku
- ❺ Universitas Sriwijaya
- ❻ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena berkat Rakhmat dan KaruniaNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **”Analisis Prosedur Pemungutan Retribusi Daerah di Dinas Perhubungan Kota Palembang dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya Palembang.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan tesis ini. Penulis berharap kiranya tesis ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan bahan masukan akademi bagi penelitian Perpajakan dimasa yang akan datang.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan telah memberi dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan tesis ini, maka perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. H. Taufiq Marwa, S.E., MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc. Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang dan sebagai Dosen Penguji Proposal Skripsi yang selalu memberikan nasehat serta memberikan arahan untuk kesempurnaan proposal skripsi ini.
6. Ibu Ermadiani, S.E., MM., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini dan selalu menjadi ibu yang baik buat Wiwid.
7. Bapak Abukosim SE., Ak., M.M, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan bantuan dan saran kepada penulis dalam penyusunan dan penyempurnaan skripsi ini.
8. Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang, yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian pada Dinas yang dipimpinnya.
9. Kepala Seksi dan Kepala UPTD pada Dinas Perhubungan Kota Palembang, yang telah membantu penulis dalam menyiapkan data dan keperluan riset lainnya.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan.

11. Staf Administrasi, Staf Perpustakaan, Staf Keuangan dan karyawan lainnya yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Nenekku tersayang yang selalu mendoakanku sehingga aku dapat bersinar seperti ini.
13. Kedua orang tuaku yang tercinta, Abah dan Bunda yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, mendidik, menjaga, memotivasi dan memberikan do'a dan dukungan dalam segala hal yang tak henti-hentinya, serta memberikan kasih sayang yang tak terhingga, sehingga penulis dapat mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, I love you the most.
14. Much love buat saudaraku tersayang, Yukuvi, Yukuka, Dek Monic, Dek Alosh, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
15. Penyemangatkku, kesayanganku, Rizky Ibrahim Imansyah yang selalu menemani dari awal masa perkuliahan sampai menyelesaikan perkuliahan ini serta selalu memberikan semangat, dukungan dan doa yang tak pernah ada hentinya sehingga penulis dapat termotivasi untuk menyelesaikan kuliah ini dengan cepat.
16. Sahabat, teman seperjuanganku, *Keluarga Cemara* (Adin, Nur, Putri, Bowo), yang dari dulu sampai sekarang selalu menemamiku baik di kala susah maupun senang, selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan yang tak henti serta selalu memberikan nasehat yang membangun kepada penulis agar menjadi orang yang lebih baik lagi. Terimakasih atas semuanya.

17. *BAB* (Anna, Wulan, Cece, Ardan, Dika, Bon, Taen), *Goss Girl* (Ayuprt, Mitha, Mnap, Nopek, Ayak, Opi, Tasya), Dina dan Dimas yang selalu ada di dalam suka dan duka. Terimakasih sahabat-sahabatku.
18. Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya pada jurusan Akuntansi.
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan oleh banyak pihak, hingga tersusunnya tesis ini.

Palembang, 02 Januari 2019
Pembuat Pernyataan,

Widiyana
NIM. 01031381520114

ABSTRAK

Analisis Prosedur Pemungutan Retribusi Daerah di Dinas Perhubungan Kota Palembang dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah

**Oleh
Widiyana**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) prosedur pemungutan retribusi daerah di Dinas Perhubungan Kota Palembang, (2) upaya yang dilakukan untuk meningkatkan realisasi pemungutan Retribusi Daerah, dan (3) apakah prosedur pemungutan retribusi jasa ASDP dan retribusi Izin Trayek dapat diterapkan pada pemungutan retribusi yang lain.

Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian adalah: (1) prosedur pemungutan Retribusi Daerah yang dilakukan, berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, (2) permasalahan yang dihadapi dalam pemungutan Retribusi Daerah, juga berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, (3) Selama rentang waktu 2014-2017, hanya Retribusi Jasa ASDP dan Retribusi Izin Trayek yang mampu mencapai target, sedangkan yang lain tidak mampu mencapainya, dan (4) pemungutan Retribusi Terminal, Retribusi Parkir, dan Retribusi PKB, dapat meniru ketegasan yang dilakukan pada pemungutan Retribusi Jasa ASDP dan Retribusi Izin Trayek.

Kata Kunci : *Retribusi Daerah, Target, Realisasi, Retribusi Terminal, Retribusi Parkir, Retribusi Jasa ASDP, Retribusi Izin Trayek, Retribusi PKB.*

Ketua



Ermadiani, SE., MM., Ak.
NIP. 196608201994022001

Anggota



Abukosim SE., Ak., M.M.
NIP. 196205071995121001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M.Acc. Ak
NIP. 1973033171997031002

ABSTRACT

Analysis of Regional Retribution Collection Procedures in Transportation Department of Palembang City and It's Impact on Regional Original Revenue

By:
Widiyana

This study aims to analyze: (1) regional retribution collection procedures in Transportation Department of Palembang City, (2) efforts to increase realization of regional retribution collection, and (3) whether collection procedures of RLCT services and route permit retribution can be applied to another collection retribution.

The study design used is descriptive qualitative. Data used is qualitative data. Data collection technique used interview and documentation. Analysis technique used descriptive qualitative, consists of data collection, data reduction, data presentation, decision making.

Results of the study are: (1) the regional retribution collection procedures is different from one another, (2) the problems in regional retribution collection also different from one another, (3) During 2014-2017 period, only RLCT services and route permit retribution that can reach of target, while others can't reach it, and (4) collection of terminal, parking and MVT retribution, can follow assertive of RLCT services and route permit retribution collections.

Keywords : *Regional Retribution, Target, Realization, Terminal Retribution, Parking Retribution, RLCT Services Retribution, Route Permit Retribution, MVT Retribution.*

Chairman



Ermadiani, SE., MM., Ak.
NIP. 196608201994022001

Member



Abukosim SE., Ak., M.M.
NIP. 196205071995121001

Acknowledge,
Head of the Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc. Ak
NIP. 1973033171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari:

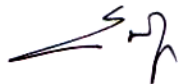
Nama : **Widiyana**
NIM : **01031381520114**
Fakultas : **Ekonomi**
Jurusan : **Akuntansi**
Bidang Kajian / Konsentrasi : **Perpajakan**
Judul : **Analisis Prosedur Pemungutan Retribusi Daerah di Dinas Perhubungan Kota Palembang dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar *abstract*.

Palembang, 02 Januari 2019

Pembimbing Skripsi :

Ketua



Ermadiani, SE., MM., Ak.
NIP. 196608201994022001

Anggota



Abukosim SE., Ak., M.M.
NIP. 196205071995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc. Ak
NIP. 1973033171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Widiyana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 15 Juli 1997
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. KH. Wahid Hasyim No.938A RT.027
RW. 007 5 Ulu Darat Seberang Ulu I
Palembang 30254
Alamat E-mail : widiyanaks@yahoo.com



Pendidikan Fromal

Tahun Ajaran 2003 – 2009 : SD Negeri 078 Palembang
Tahun Ajaran 2009 – 2012 : MTs Negeri 01 Palembang
Tahun Ajaran 2012 – 2015 : SMA Negeri 01 Palembang

Pendidikan Non Formal

- 1. Forum Kajian Kementerian Luar Negeri 2015** : Universitas Sriwijaya
- 2. Emina Beauty Workshop 2016** : Emina Cosmetics
- 3. Bahasa Inggris** : Global English
Language Centre
- 4. Toefl Course** : Lembaga Bahasa
Universitas Sriwijaya
- 5. Brevet Pajak A dan B** : IAI Palembang

Pengalaman Organisasi

- 1. Himpunan Mahasiswa Akuntansi Masyarakat Akuntansi Sriwijaya**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.4.1. Aspek Teoritis	12
1.4.2. Aspek Praktis	12

1.4.2.1. Bagi Peneliti	12
1.4.2.2. Bagi Pembaca	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Pajak	13
2.1.1.1. Pengertian Pajak	13
2.1.1.2. Fungsi Pajak	14
2.1.1.3. Tarif Pajak	14
2.1.1.4. Jenis-jenis Pajak	15
2.1.2. Pajak Daerah	20
2.1.2.1. Pengertian Pajak Daerah	20
2.1.2.2. Jenis-jenis Pajak Daerah	20
2.1.3. Retribusi Daerah	25
2.1.3.1. Pengertian Retribusi Daerah.....	25
2.1.3.2. Fungsi Retribusi Daerah	25
2.1.3.3. Ciri-ciri Retribusi Daerah	26
2.1.3.4. Jenis-jenis Retribusi Daerah	26
2.1.3.5. Perhitungan Retribusi Daerah	31
2.1.3.6. Tata Cara Pemungutan Retribusi Daerah	33
2.1.3.7. Kriteria Efektivitas Pemungutan Retribusi Daerah	33
2.1.4. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	34
2.1.4.1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah	34

2.1.4.2. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah	34
2.2. Penelitian Sebelumnya	36
2.3. Kerangka Berfikir	38
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	40
3.2. Desain Penelitian	40
3.3. Jenis dan Sumber	40
3.3.1. Jenis Data	40
3.3.2. Sumber Data	41
3.4. Teknik Pengumpulan Data	41
3.5. Operasionalisasi Variabel	41
3.6. Metode Analisis Data	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	45
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.1.1.1. Sejarah Singkat Dinas Perhubungan Kota Palembang	45
4.1.1.2. Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kota Palembang	46
4.1.1.3. Kedudukan Dinas Perhubungan Kota Palembang	48
4.1.1.4. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Kota Palembang	48
4.1.1.5. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Palembang	49

4.1.1.6. Pembagian Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Kota Palembang	51
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	66
4.2.1. Prosedur Pemungutan Retribusi Daerah di Dinas Perhubungan Kota Palembang	66
4.2.1.1. Prosedur Pemungutan Retribusi Terminal	66
4.2.1.2. Prosedur Pemungutan Retribusi Parkir	72
4.2.1.3. Prosedur Pemungutan Retribusi Jasa ASDP	76
4.2.1.4. Prosedur Pemungutan Retribusi Izin Trayek ...	79
4.2.1.5. Prosedur Pemungutan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	84
4.2.2. Upaya yang Dilakukan untuk Meningkatkan Realisasi Pemungutan Retribusi Daerah, sehingga Mampu Mencapai Target di Atas 100%	90
4.2.3. Apakah Prosedur Pemungutan Retribusi Jasa ASDP dan Retribusi Izin Trayek Dapat Diterapkan Pada Pemungutan Retribusi-Retribusi yang Lain	99
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	101
5.2. Saran-saran	102
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1. Target dan Realisasi Retribusi Daerah Kota Palembang Tahun 2014	3
Tabel I.2. Target dan Realisasi Retribusi Daerah Kota Palembang Tahun 2015	4
Tabel I.3. Target dan Realisasi Retribusi Daerah Kota Palembang Tahun 2016	5
Tabel I.4. Target dan Realisasi Retribusi Daerah Kota Palembang Tahun 2017	6
Tabel I.5. Realisasi Retribusi Daerah dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang Tahun 2014-2017 ..	7
Tabel II.1. Penelitian Terdahulu	36
Tabel III.1. Operasionalisasi Variabel	42
Tabel IV.1. Target dan Realisasi Retribusi Terminal Periode Tahun 2014-2017 dan Kontribusinya terhadap PAD	71
Tabel IV.2. Target dan Realisasi Retribusi Parkir Periode Tahun 2014-2017 dan Kontribusinya terhadap PAD	76
Tabel IV.3. Target dan Realisasi Retribusi Jasa ASDP Periode Tahun 2014-2017 dan Kontribusinya terhadap PAD	79
Tabel IV.4. Target dan Realisasi Retribusi Izin Trayek Periode Tahun 2014-2017 dan Kontribusinya terhadap PAD	83
Tabel IV.5. Target dan Realisasi Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor Periode Tahun 2014-2017 dan Kontribusinya terhadap PAD ..	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1. Kerangka Berfikir	39
Gambar IV.1. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Palembang	50
Gambar IV.2. Prosedur Pemungutan Retribusi Terminal oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang	67
Gambar IV.3. <i>Flowchart</i> Prosedur Pemungutan Retribusi Terminal oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang	69
Gambar IV.4. Prosedur Pemungutan Retribusi Parkir oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang	73
Gambar IV.5. Prosedur Pemungutan Retribusi Jasa ASDP oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang	77
Gambar IV.6. Prosedur Pemungutan Retribusi Izin Trayek oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang	80
Gambar IV.7. Prosedur Pemungutan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Lampiran 2

Lampiran 3

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan kegiatan pembangunan di daerah serta pengadaan pelayanan publik membutuhkan pembiayaan yang tidak sedikit, diperlukan sumber-sumber pembiayaan pembangunan yang telah diatur dalam Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah, yang menyebutkan sumber-sumber daerah tersebut adalah: (1) Pendapatan Asli Daerah, yang terdiri dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Perusahaan Daerah, atau Pengolahan Kekayaan yang dipisahkan dari lain-lain PAD yang sah, (2) Dana Perimbangan yang terdiri dari Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK), serta (3) Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

Pelaksanaan otonomi daerah yang di mulai tahun 2001, menuntut daerah untuk berupaya meningkatkan sumber yang berasal dan PAD. Pelaksanaan pembangunan secara mandiri dapat terlaksana, apabila kontribusi dari PAD lebih besar dari pada sumber-sumber lainnya, oleh karena itu Pemerintah Daerah perlu melakukan upaya untuk meningkatkan PAD, upaya peningkatan PAD dapat dilakukan dengan meningkatkan efektifitas pemungutan, melalui pengoptimalan potensi yang ada, dan terus berupaya menggali sumber-sumber pendapatan baru yang potensinya memungkinkan, sehingga dapat dipungut pajak daerah dan retribusi daerahnya.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Otonomi Daerah, maka Pemerintah mengeluarkan Undang-undang RI Nomor 28 tahun 2009, yaitu perubahan dari Undang-Undang Nomor 34 tahun 2000, tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pajak Daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan, kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Pembangunan Daerah.

Menurut Undang-undang RI Nomor 28 tahun 2009, Retribusi Daerah, yang selanjutnya disebut Retribusi, adalah pungutan daerah sebagai pembayar atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi dan badan.

Retribusi Daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu, yang khusus disediakan atau diberikan Pemerintah Daerah, untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Retribusi Daerah harus dipungut dan dikelola secara profesional dan bertanggung jawab, karena wewenang pemungutan, pengelolaan dan penggunaan dana retribusi sepenuhnya diserahkan kepada Pemerintah Daerah. Jenis-jenis Retribusi Daerah di bagi menjadi tiga golongan yaitu retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu.

Berikut ini akan dilampirkan besarnya Retribusi Daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang mampu direalisasikan oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang, untuk periode tahun 2014–2017, yaitu sebagai berikut:

Tabel I.1.
Target dan Realisasi
Retribusi Daerah Kota Palembang
Tahun 2014

No.	Jenis Penerimaan	2014		%
		Target	Realisasi	
1.	Retribusi Terminal	2.450.700.000,00	2.310.224.750,00	94,77
2.	Retribusi Parkir	7.241.550.000,00	6.322.212.321,34	87,30
3.	Retribusi Jasa ASDP	1.260.400.000,00	2.217.428.883,00	175,93
4.	Retribusi Izin Trayek	600.000.000,00	273.295.000,00	45,55
5.	Retribusi PKB	3.954.300.000,00	3.570.078.240,00	90,28
	Jumlah	15.506.950.000,00	14.693.239.194,34	94,75

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Palembang, 2018

Berdasarkan Tabel I.1. di atas, dapat diketahui bahwa untuk periode tahun 2014, jumlah realisasi pencapaian retribusi daerah yang mampu dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang untuk tahun 2014, hanya sebesar 94,75%; hal ini menggambarkan masih ada sebesar 5,25% target yang belum dicapai. Belum tercapainya target pemungutan retribusi daerah ini, lebih besar disebabkan oleh kecilnya pencapaian target pemungutan retribusi izin trayek, yaitu hanya sebesar 45,55%; berarti 54,45% (separuh lebih) yang belum tercapai, hanya saja pada tahun ini, ada pencapaian target yang *over target* yaitu pemungutan retribusi jasa ASDP (Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan), yaitu mencapai 175,93%; atau mengalami *over target* sebesar 75,93%, sehingga dapat menutupi tidak tercapainya target pada retribusi izin trayek. Target dan realisasi retribusi daerah kota Palembang tahun 2015, dapat dilihat seperti pada Tabel I.2. di bawah ini:

Tabel I.2.
Target dan Realisasi
Retribusi Daerah Kota Palembang
Tahun 2015

No.	Jenis Penerimaan	2015		%
		Target	Realisasi	
1.	Retribusi Terminal	2.450.700.000,00	2.371.246.000,00	96,76
2.	Retribusi Parkir	7.241.550.000,00	6.713.224.000,00	92,70
3.	Retribusi Jasa ASDP	2.000.000.000,00	2.508.803.948,00	125,44
4.	Retribusi Izin Trayek	280.000.000,00	330.065.000,00	117,88
5.	Retribusi PKB	3.954.300.000,00	3.519.021.580,00	88,99
	Jumlah	15.926.550.000,00	15.442.360.528,00	96,96

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Palembang, 2018

Jika dibandingkan dengan tahun 2014, pencapaian target retribusi pada tahun 2015, mengalami peningkatan menjadi 96,96%; namun belum mencapai 100%. Namun pada tahun 2015 ini, ada dua pos retribusi yang mengalami *over target* yaitu retribusi jasa ASDP (Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan) mencapai 125,44% dan retribusi izin trayek sebesar 117,88%. Sedikit kontras dibandingkan tahun 2014, retribusi izin trayek mengalami *under target* yaitu hanya sebesar 45,55% (kurang dari 50%), justru pada tahun 2015 ini mengalami *over target* yang cukup besar, yang mencapai 117,88%.

Belum tercapainya target 100% pemungutan retribusi pada tahun ini, dikarenakan ada satu pos retribusi yang pencapaiannya masih rendah, yaitu retribusi PKB (Pajak Kendaraan Bermotor) yang hanya mencapai 88,99%. Sehingga *over target* yang terjadi pada retribusi jasa ASDP dan izin trayek digunakan untuk menutupi *under target* pada pos-pos yang lain, terutama pada retribusi PKB tersebut di atas. Target dan realisasi retribusi daerah kota Palembang tahun 2016, dapat dilihat pada Tabel I.3. di bawah ini:

Tabel I.3.
Target dan Realisasi
Retribusi Daerah Kota Palembang
Tahun 2016

No.	Jenis Penerimaan	2016		%
		Target	Realisasi	
1.	Retribusi Terminal	4.901.400.000,00	1.998.943.375,00	40,78
2.	Retribusi Parkir	12.191.000.000,00	6.907.284.100,00	56,66
3.	Retribusi Jasa ASDP	2.000.000.000,00	2.853.809.800,00	142,69
4.	Retribusi Izin Trayek	310.000.000,00	325.565.000,00	105,02
5.	Retribusi PKB	3.954.300.000,00	3.450.141.500,00	87,25
	Jumlah	23.356.300.000,00	15.535.743.775,00	66,52

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Palembang, 2018

Pencapaian realisasi retribusi daerah pada tahun 2016 ini, sangat kecil sekali, yaitu hanya sebesar 66,52%. Rendahnya pencapaian realisasi pada tahun ini disebabkan karena target yang harus dicapai meningkat, seperti retribusi terminal mengalami peningkatan target dari Rp. 2.450.700.000,00 dari tahun 2015, menjadi sebesar Rp. 4.901.400.000,00 (dua kali lipat) pada tahun 2016. sehingga realisasi penerimaan retribusi terminal pada tahun 2016, hanya mampu dicapai sebesar 40,78% atau hanya sebesar Rp. 1.998.943.375,00.

Retribusi parkir pada tahun 2015 mengalami peningkatan target dari Rp.7.241.550.000,00 menjadi sebesar Rp. 12.191.000.000,00 (hampir dua kali lipat) pada tahun 2016, sehingga realisasi penerimaan retribusi pada tahun 2016 hanya sebesar 56,66% atau hanya sebesar Rp. 6.907.284.100,00. Sementara itu retribusi jasa ASDP, retribusi izin trayek dan retribusi PKB tidak mengalami peningkatan target. Namun untuk retribusi PKB, masih saja mengalami *under target*, hanya mampu mencapai sebesar 87,25%. Target dan realisasi retribusi daerah kota Palembang tahun 2017, dapat dilihat pada Tabel I.4. di bawah ini:

Tabel I.4.
Target dan Realisasi
Retribusi Daerah Kota Palembang
Tahun 2017

No.	Jenis Penerimaan	2017		%
		Target	Realisasi	
1.	Retribusi Terminal	1.000.000.000,00	212.680.000,00	21,27
2.	Retribusi Parkir	10.500.000.000,00	5.721.444.800,00	54,49
3.	Retribusi Jasa ASDP	2.000.000.000,00	3.469.803.840,00	173,49
4.	Retribusi Izin Trayek	310.000.000,00	275.575.000,00	88,90
5.	Retribusi PKB	4.300.000.000,00	3.384.833.000,00	78,72
	Jumlah	18.110.000.000,00	13.064.346.640,00	72,14

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Palembang, 2018

Pada tahun 2017 ini, ada beberapa pos retribusi yang targetnya diturunkan, seperti retribusi terminal turun menjadi Rp. 1.000.000.000,00 dari target sebesar Rp. 4.901.400.000,00 pada tahun 2016, walaupun targetnya sudah diturunkan, namun pencapaiannya masih rendah, bahkan paling rendah dibandingkan dengan pos-pos retribusi yang lainnya, yaitu hanya sebesar 21,27%.

Retribusi parkir pada tahun 2017 ini, juga mengalami penurunan target dari sebesar Rp. 12.191.000.000,00 pada tahun 2016 menjadi hanya sebesar Rp.10.500.000.000,00, sama seperti retribusi terminal, walaupun targetnya sudah diturunkan, namun realisasi pemungutannya juga masih rendah, yaitu hanya sebesar 54,49% atau hanya sebesar Rp. 5.721.444.800,00.

Retribusi jasa ASDP tidak mengalami perubahan target, walaupun begitu, realisasinya selalu mengalami peningkatan (*over target*), yaitu sebesar 173,49%. Begitu pula retribusi izin trayek tidak mengalami perubahan target, namun realisasi pencapaiannya tetap saja tidak pernah mencapai 100%, pada tahun ini, hanya mampu dicapai sebesar 88,90.

Retribusi PKB pada tahun 2016 justru mengalami peningkatan target dari sebesar Rp.3.954.300.000,00 menjadi sebesar Rp. 4.300.000.000,00 pada tahun 2017, sehingga realisasi penerimaan retribusi PKB hanya mencapai sebesar 78,72% atau sebesar Rp. 3.384.833.000,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa walaupun ada beberapa pos retribusi mengalami penurunan target, namun pencapaian realisasi pada tahun 2017 ini belum mampu mencapai target sebesar 100%, realisasi yang mampu dicapai pada tahun ini hanya sebesar 72,14%.

Retribusi Daerah merupakan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang ikut berperan dalam mendukung penyelenggaraan Pembangunan Daerah. Berikut ini dapat di lihat kontribusi retribusi daerah terhadap PAD kota Palembang, seperti pada Tabel I.5. di bawah ini:

Tabel I.5.
Realisasi Retribusi Daerah dan Kontribusinya
Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang
Tahun 2014-2017

Tahun	Retribusi Daerah	Pendapatan Asli Daerah	Kontribusi (Dalam Persen)
2014	14.693.239.194,34	558.704.820.167,88	2,63
2015	15.442.360.528,00	734.218.688.570,79	2,10
2016	15.535.743.775,00	737.237.810.229,54	2,11
2017	13.064.346.640,00	781.382.342.541,23	1,67

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Palembang, 2018

Secara umum, pencapaian retribusi daerah untuk periode tahun 2014-2017, belum mencapai target 100%, namun ada beberapa pos retribusi yang mampu mencapai target di atas 100%, seperti realisasi pemungutan retribusi jasa ASDP (Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan) pada tahun 2014 mencapai sebesar 175,93%; tahun 2015 mencapai sebesar 125,44%; tahun 2016 mencapai sebesar

142,69%; dan tahun 2017 mencapai sebesar 173,49%. Begitu pula pada retribusi Izin Trayek pada tahun 2015 pernah mencapai realisasi sebesar 117,88% dan tahun 2016 mencapai sebesar 105,02%.

Tercapainya target pemungutan retribusi jasa ASDP dan retribusi Izin Trayek dikarenakan prosedur pemungutan retribusinya jelas dan transparan. Seperti retribusi jasa ASDP, terutama pada angkutan perairan di Sungai Musi, pembayaran retribusi angkutan perairan yang dilakukan oleh kendaraan air seperti perahu ketek, *speedboat*, tongkang dan kendaraan lainnya menggunakan karcis, di mana nominal retribusi yang harus dibayarkan jelas dan transparan. Khusus untuk tongkang yang melintasi di beberapa jembatan yang ada di Sungai Musi dalam rangka mengangkut pasir, batu split, tanah, peralatan konstruksi dan batubara, retribusinya sangat jelas sekali, karena pemilik tongkang harus melapor terlebih dahulu ke Dinas Perhubungan kota Palembang, kemudian membayar retribusi jasa ASDP, baru diberikan izin untuk melintasi beberapa jembatan di Sungai Musi, sehingga retribusi yang harus dibayarkan tidak dapat dimanipulasi.

Pada retribusi Izin Trayek, pemungutan retribusinya juga sulit untuk dimanipulasi, karena Izin Trayek tersebut langsung berhubungan dengan Dinas Perhubungan Kota Palembang, di mana perorangan atau perusahaan yang ingin mengajukan Izin Trayek harus mendatangi langsung petugas yang ada di Dinas Perhubungan Kota Palembang, mengisi formulir dan menyerahkan berkas-berkas yang dibutuhkan, serta membayar retribusi Izin Trayek sesuai dengan tarif yang sudah ditetapkan, sehingga sulit untuk dimanipulasi oleh petugas Dinas Perhubungan Kota Palembang, sehingga target retribusinya dapat tercapai.

Hal ini menggambarkan bahwa sebenarnya Dinas Perhubungan Kota Palembang memiliki potensi untuk dapat mengembangkan retribusi-retribusi yang lain dengan bercermin pada pencapaian realisasi retribusi jasa ASDP dan retribusi Izin Trayek. Pemungutan pada retribusi-retribusi yang lain seharusnya dapat belajar dari prosedur yang dilakukan pada pemungutan retribusi jasa ASDP dan retribusi Izin Trayek, karena prosedur yang baik dalam pemungutan retribusi daerah akan berdampak positif terhadap pencapaian target retribusi daerah, dengan kata lain bahwa pencapaian target retribusi daerah, akan sangat dipengaruhi oleh prosedur dalam pemungutan retribusi daerah.

Prosedur yang paling umum dalam pemungutan retribusi daerah, dimulai dari petugas pemungut retribusi daerah, seperti retribusi parkir, petugas parkirnya harus resmi atau terdaftar di Dinas Perhubungan, bukannya petugas parkir liar. Pada lahan parkir yang belum menggunakan mesin parkir, pemungutan retribusi parkirnya harus menggunakan karcis, sehingga pemilik kendaraan mengetahui berapa besar biaya parkir yang harus dibayar, karena ada di beberapa lahan parkir di kota Palembang, di mana petugas parkirnya memungut retribusi parkir antara Rp.3.000 – Rp. 5.000 untuk sepeda motor, dan antara Rp. 5.000 – Rp. 10.000 untuk mobil.

Sementara itu, lahan yang sudah ada mesin parkir, pemungutan retribusinya menggunakan *stroke* parkir, di mana nominal retribusinya sebesar Rp.2.000 dan kelipatannya perjam. Lahan-lahan parkir yang sudah ada mesin parkir, umumnya dikelola oleh swasta, pemungutan parkirnya jelas dan

penyetoran ke Dinas Perhubungan juga jelas. Sedangkan lahan-lahan parkir yang belum ada mesin parkir dan tidak menggunakan karcis, pemungutannya tidak jelas, jumlah pungutan retribusi parkir yang dihasilkan juga tidak jelas berapa nominalnya, sehingga jumlah retribusi parkir yang disetorkan ke Dinas Perhubungan juga tidak jelas, apalagi jika petugas dari Dinas Perhubungan yang ditunjuk untuk mengumpulkan setoran dari petugas parkir tidak jujur, maka jumlah setoran yang sudah terkumpul, tidak sepenuhnya disetor ke Dinas Perhubungan, akibatnya retribusi parkir yang diterima oleh Dinas Perhubungan jumlah selalu tidak mencapai target, yang diakibatkan karena buruknya prosedur pemungutan yang dilakukan.

Masalah buruknya prosedur pemungutan retribusi daerah inilah yang menjadi dasar bagi penulis untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan prosedur pemungutan retribusi daerah di Dinas Perhubungan Kota Palembang dan upaya-upaya apa yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Palembang dalam rangka meningkatkan pemungutan retribusi daerah, sekaligus ingin melihat dan membandingkan upaya-upaya saja yang dilakukan pada jasa ASDP dan retribusi Izin Trayek, sehingga mampu mencapai realisasi di atas 100% dan apakah prosedur yang dilakukan pada pemungutan jasa ASDP dan retribusi Izin Trayek ini dapat diterapkan pada pemungutan retribusi-retribusi yang lain.

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan di atas, maka penulis tertarik untuk memberi judul pada penelitian ini dengan judul **“Analisis Prosedur Pemungutan Retribusi Daerah di Dinas Perhubungan Kota Palembang dan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, sebagai berikut:

- a. Bagaimana prosedur pemungutan Retribusi Daerah di Dinas Perhubungan Kota Palembang ?
- b. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan realisasi pemungutan Retribusi Daerah, sehingga mampu mencapai target di atas 100% ?
- c. Apakah prosedur pemungutan retribusi jasa ASDP dan retribusi Izin Trayek dapat diterapkan pada pemungutan retribusi-retribusi yang lain?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis prosedur pemungutan retribusi daerah di Dinas Perhubungan Kota Palembang.
- b. Untuk menganalisis upaya yang dilakukan untuk meningkatkan realisasi pemungutan Retribusi Daerah, sehingga mampu mencapai target di atas 100%.
- c. Untuk menganalisis apakah prosedur pemungutan retribusi jasa ASDP dan retribusi Izin Trayek dapat diterapkan pada pemungutan retribusi-retribusi yang lain.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori-teori di bidang perpajakan yang telah ada serta diharapkan dapat memberikan gambaran untuk membantu dalam pengembangan teori perpajakan di masa yang akan datang.

1.4.2. Aspek Praktis

1.4.2.1. Bagi Peneliti

Untuk latihan dan studi banding antara teori yang sudah didapat di bangku kuliah dengan praktek yang sebenarnya diterapkan dalam dunia pendidikan, sehingga nantinya dapat dijadikan bekal dalam memasuki dunia kerja.

1.4.2.2. Bagi Pembaca

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam membantu memberikan informasi terkait dengan penelitian-penelitian selanjutnya atau bahkan dapat mengembangkannya ke isu lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2016, *Kota Palembang Dalam Angka 2016*.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2017, *Kota Palembang Dalam Angka 2017*.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2018, *Kota Palembang Dalam Angka 2018*.
- Dinas Perhubungan Pemerintah Kota Palembang, 2015, *Laporan Keterangan Pertanggung-Jawaban (LKPJ) Tahun Anggaran 2014*
- Dinas Perhubungan Pemerintah Kota Palembang, 2016, *Laporan Keterangan Pertanggung-Jawaban (LKPJ) Tahun Anggaran 2015*
- Dinas Perhubungan Pemerintah Kota Palembang, 2017, *Laporan Keterangan Pertanggung-Jawaban (LKPJ) Tahun Anggaran 2016*
- Dinas Perhubungan Pemerintah Kota Palembang, 2018, *Laporan Keterangan Pertanggung-Jawaban (LKPJ) Tahun Anggaran 2017*
- Fitriana (2014), Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Bontang, *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 2014, Volume 1, Nomor 2, 2014, pp. 1875-1888, ISSN 2338-3651
- Husein Umar, 2012, *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Mardiasmo, 2011, *Perpajakan*, Edisi Revisi, Yogyakarta: Penerbit: CV. Andi Offset
- Md. Krisna Arta Anggar Kusuma dan Ni Gusti Putu Wirawati (2013), Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Peningkatan PAD Sekabupaten/Kota di Provinsi Bali, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 5, Nomor 3 (2013), pp. 574-585 574, ISSN: 2302-8556.
- Naning Fatmawatie (2015), Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kediri, *Jurnal Realita*, Volume 13 Nomor 1, Januari 2015, pp. 112-124
- Resmi, Siti, 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Buku 1, Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.

- Sekaran, 2013, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi ke 10. Jakarta: Salemba Empat
- Sirnanto (2015), Analisis Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Musi Banyuasin, *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY)*, Volume II, Nomor 1, Januari 2015, pp. 1-10, ISSN-P 2407-2184,
- Soeratno dan Lincoln Arsyad. 2013. *Metode Penelitian*, UUP, AMP-YKPN, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2013. *Metodologi penelitian Bisnis*. CV. Aifabeta. Bandung
- Syska Lady Sulistyowatie (2016), Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten, *Kiat Bisnis*, Volume 6, No. 4, Desember 2016
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 34. Tahun 2000 *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33. tahun 2004 *Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dengan Daerah*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2009 *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor No.32 tahun 2004. **Tentang Pemerintah Daerah**
- Vadia Vamiagustin, Suhadak, dan Muhammad Saifi (2014), Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus pada Dinas Pendapatan Kota Batu Tahun 2010-2012), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Volume 14, Nomor 2, September 2014
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*, Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Yerni Pareang (2016), Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Balikpapan (Studi pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Balikpapan), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEBi)*, Volume 18, Nomor 01, Maret 2016, ISSN. 1693-0908.
- Zain, Muhamad. 2013. *Manajemen Perpajakan*, Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.